

# **Analisis Faktor-Faktor Keputusan Milenial Kota Medan Dalam Berinvestasi Emas Logam Mulia Pada Bank Syariah**

**Mildayani Siregar, Annio Indah Lestari Nasution, Siti Aisyah**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. IAIN No. 1, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan

E-mail : [mildayanisrg27@gmail.com](mailto:mildayanisrg27@gmail.com)

## **Abstrak,**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, harga emas, pendapatan dan motivasi terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas logam mulia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner serta populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 400 orang. Penyebaran kuisioner kepada responden dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Kemudian data yang telah berhasil terkumpul diuji dengan alat bantu aplikasi SmartPLS 3.2.9. Penelitian ini memperoleh hasil variabel pengetahuan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas. Variabel harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas logam mulia. Variabel pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas logam mulia. Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas logam mulia.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Harga Emas, Pendapatan, Motivasi, Keputusan Milenial

## **Abstract,**

*This study aims to determine how much influence knowledge, gold prices, income and motivation have on millennial decisions in investing in gold and precious metals. This type of research is quantitative using descriptive analysis method. The data collection technique used a questionnaire and the population and sample in this study were 400 people. Distribution of questionnaires to respondents in this study using random sampling technique. Then the data that was collected was tested with the SmartPLS 3.2.9 application tool. This study obtained the results that the knowledge variable had no positive and significant effect on millennial decisions in investing in gold. The gold price variable has a positive and significant effect on millennial decisions in investing in precious metal gold. The income variable has no positive and significant effect on millennial decisions in investing in precious metal gold. The motivational variable has a positive and significant effect on millennial decisions in investing in precious metal gold*

**Keywords:** Knowledge, Gold Price, Income, Motivation, Millennial Decisions

## **PENDAHULUAN**

Emas adalah jalan untuk mempersiapkan kesejahteraan di masa mendatang. Emas bisa menjadi pilihan untuk berinvestasi dalam jangka waktu panjang minimal 5 tahun, investasi emas bisa jadi salah satu opsi menguntungkan, karena harga emas biasanya mengalami kenaikan (Syafira Maulida, 2022). Akan tetapi harga emas per 11 Oktober 2022 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan penguatan dolar dan kenaikan suku bunga agresif Federal Reserve AS (the Fed) dan menyebabkan investor lebih memilih berburu dolar AS. Analisis Pasar Uang Ariston Tjendra menjelaskan penyebab fenomena pelemahan emas karena penguatan dolar AS yang membuat harga komoditas berdominasi dolar AS ikut tertekan. Ariston juga menjelaskan tekanan masih bisa mendorong harga emas ke arah US\$ 1.600 per troy ons dan nanti kalau ekspektasi pasar beralih ke resesi atau perlambatan ekonomi global yang memicu krisis ekonomi emas akan dilirik lagi (Maulandy Rizky Bayu Kencana, 2022).

Adapun keunggulan dalam investasi emas daripada investasi lainnya yaitu investasi emas tidak tergerus inflasi meski pernah turun tapi hanya sesekali, cara investasi emas sangat mudah, dan emas lebih mudah di cairkan daripada investasi tanah yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menemukan pembeli, sedangkan dalam investasi berlian, berlian memiliki berbagai jenis potongan, warna, dan ukuran yang membuatnya lebih sulit untuk diketahui nilainya. Sedangkan emas jauh lebih mudah untuk ditentukan nilainya karena perdagangan yang aktif dilakukan setiap hari. Dan pada investasi pasar modal memiliki risiko besar dan harga tidak stabil sedangkan dalam investasi emas risiko lebih kecil, harga stabil, dan lebih aman.

Sebagai generasi produktif dengan jumlah yang dominan saat ini dibandingkan dengan generasi lainnya berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2020 menunjukkan penduduk Indonesia lebih didominasi Generasi Z dan generasi milenial yang dimana generasi Z terdapat 74,93 juta atau 27,94% dari total penduduk Indonesia. Generasi Z saat ini diperkirakan berusia 8 hingga 23 tahun. Belum semua usia Generasi Z produktif, tetapi sekitar tujuh tahun lagi seluruh Generasi Z akan masuk usia produktif. Komposisi penduduk terbesar selanjutnya yang berada di usia produktif, yaitu milenial sebanyak 69.38 juta atau 25,87% dan diperkirakan umurnya berusia 24 sampai 39 tahun dan Generasi X atau sering disebut juga dengan Generasi milenial berjumlah 58,65 juta atau 21,88%. Di rentang usia tersebut merupakan usia kerja atau aktif pekerja. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa generasi X merupakan generasi yang sudah seharusnya memiliki pendapatan atau penghasilan stabil saat ini. Sementara penduduk paling sedikit adalah Pre Boomer sebanyak 5,03 juta atau 1,87%. Pre Boomer merupakan penduduk yang lahir sebelum 1945, Baby Boomer kelahiran 1946 hingga 1964, dan Generasi X 1965 hingga 1980. Selanjutnya Milenial 1981 hingga 1996, Gen Z 1997

hingga 2012, dan Post Gen Z kelahiran 2013 hingga seterusnya (Dwi Hadya Jayani, 2021). Generasi milenial seharusnya sudah mulai mempersiapkan investasi untuk bekal di hari tua atau masa-masa non produktif karena dengan berinvestasi generasi milenial dapat meningkatkan nilai aset dan kekayaan pribadi, meraih kebebasan finansial, mempersiapkan diri untuk masa depan yang cemerlang, latihan disiplin dalam mengelola kondisi finansial dan membantu negara terhindar dari inflasi. Dan adapun dampak bahayanya jika generasi milenial tidak mulai berinvestasi dari sekarang salah satu dampaknya yaitu tidak memiliki dana atau simpanan untuk di hari tua dan simpanan jika ada kebutuhan mendadak. Dan investasi yang sekarang lagi banyak digemari milenial adalah investasi emas.

Laporan survei berjudul "Insights and Future Trends of Investment in Indonesia" ini menunjukkan masyarakat Indonesia telah memiliki kesadaran yang lebih baik dalam berinvestasi. Mayoritas (72%) responden mengatakan telah mulai berinvestasi, terutama di kalangan generasi milenial, dan hasil survei tersebut mengungkapkan instrument investasi terbanyak dipilih masyarakat Indonesia adalah investasi perhiasan emas (46%) dan logam mulia (30%) (Abdul Malik, 2022). Chief Economist Bank Syariah Indonesia (BSI), Banjaran Surya Indrastomo juga mengatakan Potensi bisnis emas di masa mendatang terbilang besar, di mana pada kelompok milenial mayoritas berencana membeli emas dengan jenis emas yang dibeli paling banyak berupa logam mulia dengan cara pembelian cash dan tabungan emas. Lebih lanjut, emas menjadi pilihan karena menawarkan keamanan tinggi dan aman ini dirasa cocok bagi mereka yang masih belajar berinvestasi, selanjutnya beliau mengatakan pilihan pertamanya adalah emas, dimana emas ini diyakini terutama selama pandemi memberikan fungsi hedging, tidak hanya terhadap inflasi juga terhadap fluktuasi itu sendiri. Hal ini menurutnya menjadi keunggulan bank syariah dibanding bank konvensional yang menawarkan produk emas ke nasabah.

Berdasarkan fenomena yang ada tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, harga emas, pendapatan, dan motivasi terhadap keputusan milenial kota medan dalam berinvestasi emas logam mulia pada bank syariah.

## **TINJAUAN TEORITIK**

### **Investasi Emas Dalam Islam**

Emas sudah digunakan sebagai barang investasi semenjak berpuluh-puluh tahun yang lalu. Nilainya yang kebal akan inflasi dan cenderung naik setiap tahunnya membuat orang-orang yang menyukai investasi akan melirik emas sebagai objeknya. Apalagi perawatan emas cukup mudah dan bisa digunakan juga sebagai perhiasan. Emas jadi salah satu investasi yang paling diminati di Indonesia, MUI melalui Dewan Syariah Nasional keluaran fatwaNo.

77/DSN- MUI/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai. Fatwa tersebut menyatakan “Jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah, hukumnya boleh (mubah, ja“iz) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang).”

Hukum menabung emas yang disesuaikan dengan syariah membantu menjelaskan tentang jual-beli emas yang dilakukan secara kredit. Jual-beli emas secara kredit termasuk dalam perbuatan mubah atau dibolehkan. Akan tetapi, ada syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi agar termasuk sebagai cara investasi emas yang halal. Harga jual tidak boleh bertambah selama masa perjanjian. Selanjutnya, emas tidak boleh dijadikan jaminan, tidak boleh dijadikan objek akad lain yang bisa sebabkan perpindahan kepemilikan, dan jual-beli emas dibolehkan selama emas belum jadi alat tukar resmi.

Dengan demikian, tidak perlu khawatir apakah investasi emas dengan pembelian kredit lewat platform online masuk kategori tidak halal. Hukum menabung emas versi syariah sesuai fatwa MUI menyatakan pembelian emas kredit lewat platform online termasuk dibolehkan. Jadi, membeli emas di Pluang pun masuk dalam kategori cara investasi emas yang halal (Rafika, 2021).

## **Pengetahuan**

Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh seseorang dari pembelajaran yang telah diterima dan diatur dalam ingatan manusia. Menurut Drs Sidi Gazalba, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui. Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, memperhatikan, memahami, dan belajar. Pengetahuan merupakan atribut atau isi pikiran hasil usaha manusia untuk menemukan (Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution, 2022). Adapun indikator yang akan di gunakan dalam penelitian ini, yaitu : Pengetahuan terhadap investasi, Pengetahuan terhadap investasi emas logam mulia, Pengetahuan terhadap risiko investasi emas logam mulia.

## **Harga Emas**

Emas adalah logam mulia yang padat, lembut, mengkilat, dan salah satu logam yang paling lentur diantara logam lainnya. Dibandingkan dengan jenis logam lainnya emas memiliki beberapa kelebihan, seperti pendapat Jack Weatherford “dimanapun orang ingin menyentuhnya, mengenakannya, bermain-main dengannya dan juga memilikinya, karena berbeda dengan tembaga yang berubah menjadi hijau, besi yang mudah berkarat dan perak yang memudar, emas murni tetaplah murni dan tidak berubah”. Sifat-sifat alamiah inilah yang menyebabkan nilai atau harga emas menjadi amat bernilai (Sholeh Dipraja, 2011). Adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu : harga emas tinggi, harga emas turun, harga emas stabil.

## **Pendapatan**

Menurut Marbun, (2019) dalam kamus manajemen menyatakan pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan menurut Pratiwi dalam (Maleha et al., 2021) menjelaskan pengertian pendapatan bisa diartikan dengan Konsumsi yang di dapat oleh seseorang dengan nilai maksimum dalam suatu periode tertentu. Adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu : pendapatan penghasilan tetap, pendapatan penghasilan tidak tetap, pendapatan dari usaha lain

## **Motivasi**

Motivasi secara umum didefinisikan sebagai suatu dorongan yang menjadi penggerak utama baik bersumber dari dalam diri pribadi seseorang maupun dari orang lain untuk mendapatkan atau mencapai sesuatu. Menurut Malik dalam Marbun, (2019) Motivasi didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam kandungannya bahwa motivasi merupakan suatu proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor). Adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu : untuk keuntungan dimasa yang akan datang, sebagai life style (gaya hidup sekarang), mudah didapat dan disimpan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan hasil penelitian pengaruh pengetahuan, harga emas, pendapatan, motivasi terhadap keputusan milenial kota medan dalam berinvestasi emas logam mulia pada bank syariah. Populasi penelitian adalah generasi milenial di kota medan. Jumlah generasi milenial di kota Medan adalah 609.307 orang, peneliti menggunakan rumus slovin sehingga menghasilkan 400 responden dengan menggunakan teknik penarikan sample random sampling dikarenakan seluruh responden dianggap sama.

$$n = \frac{N}{1+(N(e)^2)}$$

$$n = \frac{609.307}{1+609.307(0,05)^2}$$

$$n = \frac{609.307}{1+609.307(0,0025)}$$

$$n = \frac{609.307}{1.524,26}$$

$$n = 399,73 \text{ dibulatkan menjadi } 400$$

**Keterangan:**

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = Batas Toleransi Kesalahan 5%

Penelitian ini mendapatkan data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada seluruh responden dengan skala likert yang menjadi opsi jawaban sebagai pengukuran. Setelah data primer diperoleh, langkah selanjutnya dilakukan pengujian terhadap data tersebut dengan menggunakan alat bantu software yaitu aplikasi SmartPLS 3.2.9.

**Teknik Analisis Data**

1. Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Pengujian model pengukuran adalah model pengukuran karakteristik yang mampu menspesifikasikan hubungan antara variabel laten dengan indikator yang dimiliki. Kegunaan model ini untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan metode yang digunakan adalah Convergent Validity, Discriminant Validity dan Reliability.

a. Validitas Konvergen

Untuk mengukur tingkat akurasi validitas konvergen dari sekumpulan item dalam variabel yang akan diukur. Indikator untuk menilai validitas pada validitas konvergen dinilai dengan factor loading (FL) apabila nilai FL lebih besar dari 0,6, item yang diukur bisa dikatakan valid. Dalam pengukuran validitas konvergen juga dapat menggunakan Average Variance Extracted (AVE). Validitas konvergen dianggap cukup apabila memiliki nilai AVE lebih dari 0,5 (Indrawati, 2017).

b. Validitas Diskriminan

Jika nilai cross loading lebih rendah dari nilai korelasi maka uji validitas diskriminan dianggap terpenuhi. Dalam pengukuran validitas diskriminan juga ada pengujian nilai HTMT yang mana dikategorikan terpenuhi jika nilai di bawah 0,5 (Ghozali, 2012).

Uji Validitas	Parameter	Rule Of Thumbs	Keterangan
Konvergen	Faktor Loading	>0,6	Valid, jika nilai FL >0,6
	Average variance extracted (AVE)	>0,5	Valid, jika AVE > 0,5
Diskriminan	Cross Loading	Terpenuhi	Nilai indikator pada kolom variabel tersebut
	Fornell – Larckerr	Terpenuhi	Nilai indikator paling atas harus lebih tinggi
	Nilai HTMT	Harus <0,9	Terpenuhi

c. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai kehandalan dari item-item pernyataan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan yang diberikan dalam kuisioner. Menurut Abdillah (2018) terdapat dua metode yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu cronbach's alpha dan composite reliability. Untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas menggunakan cronbach's alpha, sedangkan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas konstruk menggunakan composite reliability. Untuk dapat disebut sebagai item yang reliabel, jika nilai cronbach's Alpha dan nilai composite reliability harus >0.6 (Abdillah, 2018).

**2. Uji Model Struktural (Inner Model)**

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R<sup>2</sup> untuk konstruk dependen, nilai koefisien path atau t-value tiap path untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai koefisien path atau inner model yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik, >2,25 untuk hipotesis dua sisi dengan alpha 5%. Kriteria kedua nilai R<sup>2</sup> adalah untuk mengukur besar kecilnya perubahan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan nilai koefisien jalur menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Abdillah, 2018). Selanjutnya, uji model struktural (inner model) juga mengukur nilai Q square. Q square digunakan untuk menguji seberapa baik nilai yang dihasilkan oleh model dan mengetahui estimasi parameternya. Nilai Q square > 0 menunjukkan bahwa model memiliki nilai predictive relevance sebaliknya nilai Q square < 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki nilai prediksi yang relevan (Imam Ghazali, 2014).

<b>Kriteria</b>	<b>Penjelasan</b>
R Square	1. R-square 0,67 mengidentifikasikan bahwa model baik. 2. R-square 0,33 mengidentifikasikan bahwa model moderat. 3. R-square 0,19 mengidentifikasikan bahwa model lemah.
Q Square	1. Q-square > 0 mengidentifikasikan bahwa model memiliki prediktif yang relevan. 2. Q-square < 0 mengidentifikasikan bahwa model kurang memiliki prediktif yang relevan.
Path Coefficient dan T-Value	1. T-Statistic / T-Value > 2,25 (alpha 5%) untuk hipotesis 2 ekor

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskriptif Responden**

Beberapa pertanyaan umum yang dijawab responden sebelum menjawab kuisioner antara lain adalah:

**Tabel 1.** Deskriptif Responden

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-Laki	121	0,303
Perempuan	279	0,698
Total	400	100%

**Tabel 2.** Responden Berdasarkan Usia

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
24 - 28 Tahun	287	71,8%
29 - 34 Tahun	85	21,3%
35 - 39 Tahun	28	7,0%
Total	400	100%

**Tabel 3.** Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
SMP	6	1,5%
SMA	144	36,0%
Akademi/Diploma	197	49,3%
S2	47	11,8%
S3	6	1,5%
Total	400	100%

**Tabel 4.** Responden Berdasarkan Pekerjaan Utama

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Pelajar/Mahasiswa	118	29,5%
Karyawan Swasta	61	15,3%
Wiraswasta	43	10,8%
PNS	18	4,5%
Tidak Bekerja	21	5,3%
Lainnya	139	34,8%
Total	400	100%

**Tabel 5.** Responden Berdasarkan Tempat Membeli Emas

<b>Tempat Beli</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
PT. Bank Syariah Indonesia	164	41,0%
PT. Bank Sumut Syariah	54	13,5%
PT. Bank BCA Syariah	8	2,0%
PT. Bank CIMB Niaga Syariah	21	5,3%
PT. Bank Muamalat	78	19,5%
PT. Bank BTN Syariah	48	12,0%
PT. Bank Danamon Syariah	17	4,3%
Investasi dalam dua Bank	10	2,5%
Total	400	100%



**Tabel 6.** Responden Berdasarkan Metode Pembayaran

Metode Pembayaran	Frekuensi	Persentase
Nycil/ Nabung	282	70.5
Tunai/ Cash	118	29.5
Total	400	100%

**Tabel 7.** Responden Berdasarkan Alokasi Dana

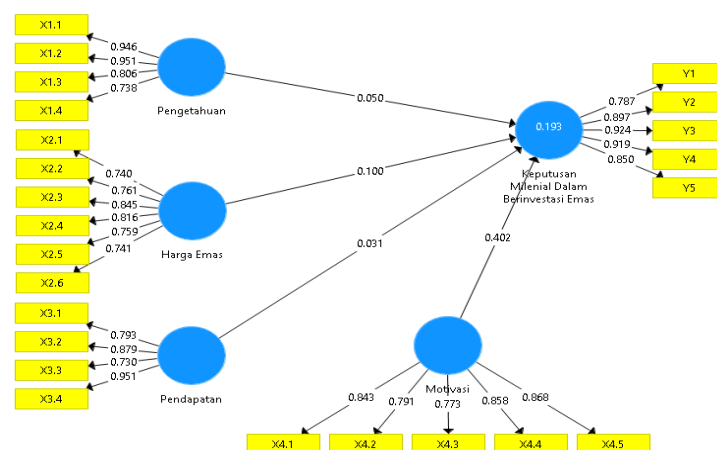
Jumlah Alokasi Dana	Frekuensi	Persentase
< Rp 499.000	36	9.0
Rp 500.000 – Rp 1.499.000	78	19.5
Rp 1.500.000 – Rp 2.499.000	71	17.8
Rp 2.500.000 – Rp 3. 999.000	65	16.3
Rp 4.000.000 – Rp 4.999.000	13	3.3
>Rp 5.000.000	137	34.3
Total	400	100%

Berdasarkan tabel 1 deskriptif responden, menjelaskan bahwa mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 279 orang, jika dilihat berdasarkan usia sebanyak 287 orang yang berusia 24-28 tahun, jika dilihat berdasarkan pendidikan terakhir sebanyak 197 orang pendidikan terakhir nya akademi/diploma. Jika dilihat dari pekerjaan sebanyak 139 orang bekerja di berbagai macam lainnya, jika dilihat dari tempat beli emas sebanyak 164 orang membeli emas di Bank Syariah Indonesia, jika dilihat berdasarkan metode pembayarannya sebanyak 282 orang mencicil, dan jika dilihat berdasarkan alokasi dana nya sebanyak 137 orang menjawab > Rp 5.000.000

### Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Dengan menggunakan *metode PLS Olgarhythm* pada aplikasi *SmartPls* menghasilkan nilai uji dari masing-masing item pertanyaan yang digunakan:

**Gambar 1.** Diagram Jalur Pengujian Outer Model



a. Validitas Konvergen

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Factor Loading

Variabel	Variabel Manifest	Factor Loading	Indikator	Kesimpulan
Pengetahuan	X1.1	0,946	≥ 0,60	Valid
	X1.2	0,951	≥ 0,60	Valid
	X1.3	0,806	≥ 0,60	Valid
	X1.4	0,738	≥ 0,60	Valid
Harga Emas	X2.1	0,740	≥ 0,60	Valid
	X2.2	0,761	≥ 0,60	Valid
	X2.3	0,845	≥ 0,60	Valid
	X2.4	0,816	≥ 0,60	Valid
	X2.5	0,759	≥ 0,60	Valid
	X2.6	0,741	≥ 0,60	Valid
Pendapatan	X3.1	0,793	≥ 0,60	Valid
	X3.2	0,879	≥ 0,60	Valid
	X3.3	0,730	≥ 0,60	Valid
	X3.4	0,951	≥ 0,60	Valid
Motivasi	X4.1	0,843	≥ 0,60	Valid
	X4.2	0,791	≥ 0,60	Valid
	X4.3	0,773	≥ 0,60	Valid
	X4.4	0,858	≥ 0,60	Valid
	X4.5	0,868	≥ 0,60	Valid
Keputusan Milenial	Y1	0,787	≥ 0,60	Valid
	Y2	0,897	≥ 0,60	Valid
	Y3	0,924	≥ 0,60	Valid
	Y4	0,919	≥ 0,60	Valid
	Y5	0,850	≥ 0,60	Valid

Sumber: : Output SmartPls 3, 2023

Berdasarkan hasil output diatas nilai signifikansi dari semua indikator bernilai >0,60 artinya bahwa semua data adalah valid. Berikutnya adalah pengujian *Average Variance Extracted (AVE)*.

**Tabel 3.** Hasil Pengujian AVE

Variabel	NilaiAVE	Indikator	Kesimpulan
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	0,748	≥ 0,50	Valid
Harga Emas (X <sub>2</sub> )	0,605	≥ 0,50	Valid
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	0,71	≥ 0,50	Valid
Motivasi (X <sub>4</sub> )	0,685	≥ 0,50	Valid
Keputusan Milenial (Y)	0,769	≥ 0,50	Valid

Sumber: Output SmartPls 3, 2023

Berdasarkan hasil output diatas nilai signifikansi dari seluruh variabel bernilai >0,50 artinya bahwa semua data adalah valid.

b. Validitas Diskriminan

**Tabel 4.** Hasil Pengujian Discriminant Validity

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,946	0,124	-0,005	-0,378	-0,118
X1.2	0,951	0,111	0,034	-0,341	-0,069
X1.3	0,806	-0,059	-0,093	-0,321	-0,059
X1.4	0,738	0,156	0,051	-0,174	-0,009
X2.1	0,157	0,740	0,117	0,126	0,192
X2.2	0,160	0,761	0,123	0,250	0,210
X2.3	-0,043	0,845	0,223	0,289	0,183
X2.4	-0,027	0,816	0,183	0,284	0,146
X2.5	0,091	0,759	0,371	0,294	0,134
X2.6	0,040	0,741	0,413	0,262	0,225
X3.1	0,191	0,283	0,793	0,038	0,036
X3.2	0,087	0,224	0,879	0,054	0,070
X3.3	0,105	0,129	0,730	0,005	0,029
X3.4	-0,113	0,316	0,951	0,265	0,176
X4.1	-0,242	0,273	0,132	0,843	0,285
X4.2	-0,349	0,206	0,175	0,791	0,408
X4.3	-0,313	0,176	0,136	0,773	0,337
X4.4	-0,404	0,342	0,216	0,858	0,328
X4.5	-0,258	0,332	0,109	0,868	0,356
Y1	-0,010	0,218	0,096	0,246	0,787
Y2	-0,069	0,214	0,116	0,393	0,897
Y3	-0,125	0,236	0,143	0,386	0,924
Y4	-0,106	0,245	0,128	0,447	0,919
Y5	-0,088	0,140	0,109	0,331	0,850

**Tabel 5.** Hasil Pengujian Fornell Lacker

	X2	Y	X4	X3	X1
X2	0,778				
Y	0,242	0,877			
X4	0,319	0,421	0,827		
X3	0,306	0,136	0,187	0,842	
X1	0,087	-0,096	-0,383	-0,014	0,865

**Tabel 6.** Hasil Pengujian HTMT

	X2	Y	X4	X3	X1
X2					
Y	0,258				
X4	0,370	0,448			
X3	0,313	0,097	0,127		
X1	0,173	0,086	0,382	0,151	

Berdasarkan tabel 4 di atas pengujian dengan metode *cross loading* telah memenuhi syarat, dikarenakan nilai korelasi terhadap konstraknya lebih besar dibanding dengan nilai korelasi terhadap konstruk lainnya, sehingga seluruh item pernyataan dapat digunakan.

Selanjutnya metode *fornell lacker* dianggap memenuhi syarat apabila nilai dari setiap variabel harus lebih tinggi daripada nilai korelasi variabel yang tercantum di dalam kolom. Berdasarkan hasil pengujian nilai *fornell lacker* di atas seluruh variabel yang digunakan telah memenuhi syarat. Dan yang terakhir adalah metode pengujian HTMT dengan parameter hasil nilai uji HTMT dianggap memenuhi syarat jika lebih kecil dari 0,9. Tabel 4 menjelaskan bahwa seluruh nilai di bawah 0,9 maka pengujian metode HTMT dikategorikan memenuhi syarat.

c. Reliabilitas

**Tabel 7.** Hasil Pengujian Cronbach’s Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach’s Alpha	Indikator	Kesimpulan
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	0,903	≥ 0,60	Reliabel
Harga Emas (X <sub>2</sub> )	0,87	≥ 0,60	Reliabel
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	0,895	≥ 0,60	Reliabel
Motivasi (X <sub>4</sub> )	0,885	≥ 0,60	Reliabel
Keputusan Milenial (Y)	0,925	≥ 0,60	Reliabel

Variabel	Composite Reliability	Indikator	Kesimpulan
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	0,921	≥ 0,60	Reliabel
Harga Emas (X <sub>2</sub> )	0,902	≥ 0,60	Reliabel
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	0,906	≥ 0,60	Reliabel
Motivasi (X <sub>4</sub> )	0,916	≥ 0,60	Reliabel
Keputusan Milenial (Y)	0,943	≥ 0,60	Reliabel

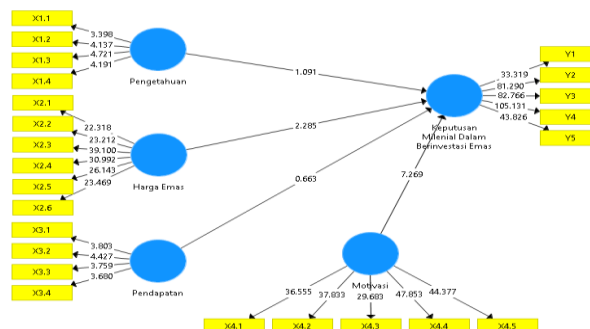
Sumber: Output SmartPls 3, 2023

Tabel 7 di atas yaitu pengujian reliabilitas dengan metode *Composite Reliability* menjelaskan bahwa seluruh item variabel yang digunakan bersifat *Cronbach’s Alpha* dan reliabel karena seluruh item pertanyaan bernilai diatas 0,60.

**Uji Model Struktural (*Inner Model*)**

Dalam aplikasi SmartPls, metode yang digunakan untuk menguji model struktural (*innermodel*) terdapat pada menu *Bootstrapping* dengan hasil seperti gambar di bawah ini:

**Gambar 2.** Diagram Jalur Pengujian Inner Model



a. Pengujian R Square

**Tabel 8.** Nilai R Square

Variabel	R Square
Keputusan Milenial	0,193

Sumber: Output SmartPls 3, 2023

Berdasarkan hasil pengujian R Square menjelaskan bahwa variabel terikat (dependen) keputusan milenial memiliki nilai R<sup>2</sup> sebesar 19,3%. Persentase tersebut diartikan bahwa variabel eksogen (bebas) pengetahuan, harga emas, pendapatan dan motivasi menggambarkan variabel endogen (terikat) keputusan milenial sebesar 19,3%, sedangkan 80,7% lainnya digambarkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Pengujian Q Square

**Tabel 9.** Nilai Q Square

Variabel	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
Keputusan Milenial	2.000.000	1.718.622	0.141

Sumber: Output SmartPls 3, 2023

Uji Q<sup>2</sup> (predictive relevance) dilakukan untuk seberapa baik model jalur dapat memprediksi nilai-nilai data asli. Jika nilai Q<sup>2</sup> lebih besar dari 0 (nol) maka hal tersebut menunjukkan bahwa model memiliki nilai prediksi relevan. Berdasarkan tabel di atas, nilai Q<sup>2</sup> sebesar 0,141 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0 (nol) atau >0. Maka Q<sup>2</sup> pada variabel keputusan milenial memiliki nilai yang relevan.

c. Path Coefficient

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	p- Values	Kesimpulan Hipotesis	
	Path Coefficient	t-Value		Ho	Ha
X <sub>1</sub> → Y	0.050	1.050	<b>0.276</b>	Diterima	
X <sub>2</sub> → Y	0.100	2.257	<b>0.023</b>	Diterima	
X <sub>3</sub> → Y	0.031	0.721	<b>0.508</b>	Diterima	
X <sub>4</sub> → Y	0.402	7.481	<b>0.000</b>	Diterima	

Sumber: Output SmartPls 3, 2023

Jika nilai t-value atau t-statistic lebih besar dari t-table 2,25 atau > 2,25 (uji dua ekor) dan nilai p-value lebih kecil dari 0,05 atau < 0,05 (uji dua ekor) maka hipotesis diterima.

Tabel diatas menjelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X<sub>1</sub>) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas (Y). Harga emas (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas (Y). Pendapatan (X<sub>3</sub>) tidak memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas logam mulia (Y). Motivasi (X4) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas (Y).

### **Pengetahuan Terhadap Keputusan Milenial Kota Medan Dalam Berinvestasi Emas Logam Mulia Pada Bank Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengetahuan ini berdasarkan hasil pengujian SEM dengan menggunakan aplikasi *Smart PLS*, keputusan ini diambil berdasarkan hasil model struktural (*inner model*) yang mengacu pada nilai p-value 0,276, nilai *path coefficient* 0,050 dan nilai t-value 1,050 yang telah dilakukan hasil penelitian ini menunjukkan nilai t-value lebih kecil dari t tabel ( $1,050 < 2,25$ ) dengan artian  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini berdasarkan survei tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia pada tahun 2022 yang dimana literasi keuangan meningkat dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 49,68% tapi peningkatannya tidak signifikan dibandingkan inklusi keuangan yang mencapai 85,10% yang artinya masih banyak masyarakat Indonesia berinvestasi tanpa adanya ilmu atau pengetahuan.

### **Harga Emas Terhadap Keputusan Milenial Kota Medan Dalam Berinvestasi Emas Logam Mulia Pada Bank Syariah**

Dalam penelitian ini, sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas logam mulia dengan menggunakan aplikasi *Smart PLS* metode model struktural (*inner model*) dengan rincian nilai p-value sebesar 0,023 nilai *path coefficient* sebesar 0,100 dan nilai t-value sebesar 2,257 dengan kata lain penelitian ini menerima  $H_{a2}$  dan menolak  $H_{02}$ .

### **Pendapatan Terhadap Keputusan Milenial Kota Medan Dalam Berinvestasi Emas Logam Mulia Pada Bank Syariah**

Dalam penelitian ini, sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas logam mulia. Berdasarkan hasil pengujian SEM dengan menggunakan aplikasi *Smart PLS*, keputusan ini diambil berdasarkan hasil model struktural (*inner model*) yang mengacu pada nilai p-value 0,508, nilai *path coefficient* 0,031 dan nilai t-value 0,721 yang telah dilakukan hasil penelitian ini menunjukkan nilai t-value lebih kecil dari t tabel ( $0,721 < 2,25$ ) dengan artian  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. pada penelitian ini lebih dari 50% responden dalam metode pembayarannya yaitu mencicil dalam investasi emas, yang artinya faktor besar atau kecilnya pendapatan milenial dalam penelitian ini bukan menjadi faktor utama dalam

memutuskan investasi emas. Karena adanya sistem pembelian emas dengan cara mencicil sangat memudahkan milenial dengan pendapatan-pendapatan yang rendah sudah bisa berinvestasi emas, yang artinya berapa pun pendapatan mereka tidak mempengaruhi niat untuk berinvestasi emas.

### **Motivasi Terhadap Keputusan Milenial Kota Medan Dalam Berinvestasi Emas Logam Mulia Pada Bank Syariah**

Dalam penelitian ini, sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas logam mulia dengan menggunakan aplikasi *Smart PLS* metode model struktural (*inner model*) dengan rincian nilai p-value sebesar 0,000 nilai *path coefficient* sebesar 0,402 dan nilai t-value sebesar 7,481 dengan kata lain penelitian ini menerima  $H_{a2}$  dan menolak  $H_{o2}$ .

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan melalui tahap pengumpulan kuisioner, pengelolaan data dan analisis data mengenai pengaruh pengetahuan, harga emas, pendapatan, motivasi, terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan (X1) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas. Harga emas (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas. Pendapatan (X3) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas logam mulia. Motivasi (X4) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan milenial dalam berinvestasi emas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Malik. (2022b). Untung Rugi Investasi Emas Perhiasan Dan Logam Mulia. Bareksa.
- Dwi Hadya Jayani. (2021). Jumlah Penduduk Menurut Generasi. Databoks.
- Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution, M. L. I. N. (2022). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, Vol. 2, 462.
- Maleha, N. Y., Saluza, I., & Setiawan, B. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1445. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3476>
- Marbun, M. B. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi SMIK-STIE Mikrosik).

- Rafika, N. A. A. (2021). Tinjauan Hukum Islam Tentang Investasi Emas Aneka Tambang (pp. 21–22).
- Sholeh Dipraja. (2011). Golden Planner Pasti Kaya Dengan Investasi Emas. PT. Tangga Pustaka.
- Syafira Maulida. (2022). Investasi Emas dalam Islam, Investasi Halal Bagi Umat Muslim. Tanamduit.